BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009, salah satu kebijakan Departemen Pendidikan Nasional adalah penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Ruang lingkup kebijakan ini, meliputi sistem pembiayaan berbasis kinerja baik di tingkat satuan pendidikan maupun pemerintah daerah, dan manajemen berbasis sekolah (MBS). (Depdiknas, 2006).

Kebijakan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik 2005-2009, pada dasarnya merupakan sebuah upaya mendorong terwujudnya *good and clean Governance* di wilayah kerja Departemen Pendidikan Nasional. Penguatan akses publik atas informasi manajemen anggaran sekolah tentunya memainkan peranan penting dalam kontek pengelolaan anggaran sekolah (RAPBS) yang akuntabel, transparan, dan partisipatif. Untuk menjamin adanya prinsip-prinsip *Good Governance* seperti *akuntabilitas, transparansi*, dan partisipasi, keterbukaan informasi bagi publik menjadi salah satu indikator kunci dalam implementasinya.

Adanya akses publik atas informasi khususnya dalam kontek manajemen pembiayaan pendidikan tentunya memiliki makna strategis, karena dengan adanya kemudahan akses publik atas informasi maka akubtabilitas, transparansi dan partisipasi publik terhadap pengelolaan

pendanaan pendidikan akan lebih memiliki makna. Menurut Asrori Ardiansyah (http://www asrori.com). Setidaknya ada tiga hal pokok persoalan dalam manajemen pembiayaan pendidikan, yaitu (1) *financing*, menyangkut dari mana sumber pembiayaan diperoleh, (2) *buggeting*, bagaimana dana pendidikan dialokasikan, dan (3) *accountability*, bagaimana anggaran yang diperoleh digunakan dan dipertanggungjawabkan.

Tersedianya anggaran sekolah dalam jumlah yang memadai merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada tingkat sekolah. Disamping itu kecerdasan dalam menentukan pos pos yang harus di biayai dan jumlah nominal yang harus di keluarkan dalan setiap pos juga mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada tingkat sekolah. Semua pembiayaan dan sumber-sumber pemasukan harus sudah terencana sebelum tahun ajaran dimulai. Dengan demikian menuntut peran serta seluruh komponen dalan sekolah dalam penyusunan RAPBS. Semaksimal mungkin seluruh kegiatan di sekolah dalam rangka mencapai visi,misi dan tujuan terangarkan dengan cukup. Penentuan besaran anggaran setiap kegiatan dapat mencerminkan tingkatan pentingnya suatu kegiatan. Sangat wajar apabila kegiatan yang penting mendapatkan porsi pembiayaan yang lebih besar. Penting disini diartikan sangat mendesak dan punya peran besar dalam mencapai tujuan sekolah.

Pemberian honor atau kompensasi pada setiap pelaksana kegiatan harus berdasarkan pada prestasi kerja yang bisa dicapai dan dapat diukur tingkat keberhasilanya. Pengelolaan keuangan yang didasarkan pada kinerja ini diharapkan akan memberikan motifasi prestasi dan rasa adil pada pelaksana kegiatan.

SMAN 2 Grabag Kabupaten Magelang dalam tahun ajaran 2011/2012 dalam penyusunan perencanaan, pengelolaan dan pertangungjawaban pembiayaan telah menerapkan prinsip prinsip *Good Governance* seperti *akuntabilitas, transparansi*, dan partisipasi civitas akademik, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan pengelolaan keuangan di SMAN 2 Grabag Kabupaten Magelang dalam tahun ajaran 2011/2012. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan keuangan sekolah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik pengelolaan pembiayaan di SMAN 2 Grabag Kabupaten Magelang. Fokus penelitian terbagi atas tiga subfokus sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah di SMAN 2 Grabag Kabupaten Magelang.

2. Bagaimana karakteristik pengelolan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah di SMAN 2 Grabag Kabupaten Magelang.
3. Bagaimana karakteristik pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah di SMAN 2 Grabag Kabupaten Magelang.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan karakteristik penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah di SMAN 2 Grabag Kabupaten Magelang.
2. Untuk mendiskripsikan karakteristik pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah di SMAN 2 Grabag Kabupaten Magelang.
3. Untuk mendiskripsikan karakteristik pertangungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah di SMAN 2 Grabag Kabupaten Magelang.

C. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis ataupun praktis:

1. Secara teoritis,

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah literatur dalam dunia pendidikan khususnya Program Pasca Sarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mengembangkan ilmu sosial kemasyarakatan tentang studi etnografi.

2. Secara praktis,

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Bagi Dinas Pendidikan dalam rangka pemberian bantuan biaya pendidikan bagi Sekolah.

b. Bagi Sekolah, agar meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengelola keuangan sekolah.

D. Daftar Istilah

1. Pengelolaan

Menurut Suharsimi Arikunto tiga istilah manajemen, administrasi dan pengelolaan merupakan tiga kata sinonim. manajemen,administrasi dan pengelolaan terkait satu sama lainya, kata administrasi lebih menunjukan pekerjaan tulus menulis sedang manajemen dan pengelolaan memiliki makna yang lebih luas, menyangkut pengaturan kehidupan organisasi dengan kepemimpinan, supervisi, kegiatan lintas bagian dan seksi dalam organisasi. manajemen, dan pengelolaan lebih menunjukan adanya hak dan wewenang pihak atasan dan pengaturan gerak kegiatan staf bawahan yang menjadi wewenangnya.(Arikunto, 2004: 5).

Menurut Terry Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksananya adalah *managing* ,pengelolaan sedan*g* pelaksananya disebut *manager* atau pengelola . (Terry , 2011: 1)

Setelah membaca beberapa pengertian pengelolaan seperti Peneliti tulis dibagian atas dalam penelitian ini yang kami maksud pengelolaan adalah sinonim atau persamaan kata manajemen yaitu suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Pembiayaan

Pembiayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan mendapatkan biaya dimulai dari perencanaan pengelolaan dan pertangungjawaban keuangan.